

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang transmisi alat musik sasando di Kabupaten Rote Ndao Provinsi NTT, dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana cara untuk melakukan transmisi yaitu dengan cara melibatkan berbagai institusi sosial yang ada, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan sekolah, gereja, dan juga media masa sebagai lembaga atau seseorang penyalur informasi seperti tempat-tempat privat musik sasando. Dengan penelitian ini juga dapat mengetahui respon masyarakat yang sudah mulai sadar untuk melestarikan alat musik sasando dengan banyaknya peminat yang ingin belajar ke tempat-tempat privat sasando, muncul diacara ajang pencari bakat di TV Indonesia mencari bakat (IMB), dan peminatnya sampai keluar negeri. Ini menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap alat musik sasando sudah mulai meluas diberbagai kalangan.

B. Saran

Transmisi budaya merupakan hal yang harus diperlihara dan harus berkesinambungan dan berkelanjutan. Transmisi budaya jangan sampai terputus, apalagi budaya belajar yang baik tentunya, sasando yang merupakan icon dari pulau Rote harus buat hak patennya agar tidak diambil negara lain, ini adalah tugas dari pemerintah NTT

untuk menjaga kelestariannya, Agar pemerintah juga memasukkan dalam kurikulum sekolah-sekolah yang ada di NTT.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq. 1992. Profil Provinsi Republik Indonesia-Nusa Tenggara Timur. Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara.
- Bramantyo, Triyono, 2012. Musik Pendidikan, Budaya, dan Tradisi Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.
- Ewen, David. 2002. Musik Ilustrasi dan Ilmu Musik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Guba dan Lincoln. 1981. Effective Evaluation. San Fransisco: Jossey Bass Publisher.
- Haning, Paul. 2009. Sasando alat Musik Tradisional Masyarakat Rote Nda. Kupang: Anggota IKAPI.
- Kewa, Ama. Kornelis. 2010. Pembinaan dan Pelestarian Alat Musik Sasando. Kupang: Harian Kompas.
- Koentjaraningrat. 1991. Manusia dan Mentalitas Pembangunan. Jakarta: Aksara Baru.
- Lantamal, Admin, 2012. sejarah Alat Musik Sasando.
- Mack, Dieter. 2004. Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultur. Milchmattenhof: P4ST UPI.
- Merriam, Alan P. 1999 dalam Triyono Bramantyo The Anthropology Of Music.
- M, Adi Rahman. 2010. Mengenal Seni Musik Tradisional. Bandung: PT. Wacana Gelora Cipta
- Milles, M.B. and Huberman, MA. 1984. Qualitative Data Analysis. London: Sage Publication.
- Moleong, Lexi J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaya, Abdul. 2003. Bersufi Melalui Musik Oleh Ahmad Al-Ghozali. Yogyakarta: Gema Media.
- Muti'Ah Anisatun, dkk. 2009. Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

- Muttaqin, Moh. 2008. Seni Musik Klasik Untuk SMK. Jakarta: Depdiknas.
- Patilima, Hamid. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Patton, Michael Quinn. 1980. Pengorganisasian Kedalam Suatu Pola. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prier, Karl-Edmund. 1991. Sejarah Musik Jilid 1. Yogyakarta: Pusat Liturgi.
- Santoso, Budi. 1992. Profil Propinsi Republik Indonesia-Nusa Tenggara Timur. Jakarta : Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara.
- Theedens, Djhoni L.K, 2004. Teori Musik. Kupang: Lembaga Kursus Musik Gereja Haleluyah.
- Widagdho, Djoko. 1994. Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



WEBTOGRAFI

<https://ufikmuckraker.wordpress.com/diakses> 2 Desember 2016 pk 15.17

WIB

